

**PEMANFAATAN DAN PENGEMBANGAN UMKM KERUPUK
RAMBAK MELALUI AKSES DIGITAL DI ERA PANDEMI
COVID-19 DESA SIDOHARJO PRINGSEWU**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh :

Elisabeth Stania Gita Nirmala

1812110265

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2021

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

**PEMANFAATAN DAN PENGEMBANGAN UMKM KERUPUK
RAMBAK MELALUI AKSES DIGITAL DI ERA PANDEMI
COVID-19 DESA SIDOHARJO PRINGSEWU**

Oleh :

Elisabeth Stania Gita Nirmala


1812110265

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan


Zuriana, S.E., MM
NIK. 00380502


Mita

Ketua Program Studi Manajemen


Dr. Anggala Wihastri, S.Kom., MM
NIK. 11310809

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
KATA PENGANTAR.....	vi
BAB IPENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan dan Manfaat	8
1.3.1. Bagi penulis.....	8
1.3.2. Bagi pemilik UMKM.....	8
1.4. Mitra Yang Terlibat	8
BAB IPELAKSANAAN PROGRAM.....	9
2.1. Program-Program Yang Dilaksanakan	9
2.2. Waktu Kegiatan	9
2.3. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	10
2.4. Dampak Kegiatan	20
BAB III PENUTUP.....	22
3.1. Kesimpulan.....	22
3.2. Saran	22
3.3. Rekomendasi	24
LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto bersama Kepala Desa.....	11
Gambar 2. Foto bersama RT	11
Gambar 3. Kegiatan mewarnai	13
Gambar 4. Poster COVID-19	13
Gambar 5. Foto bersama pemilik UMKM	14
Gambar 6. Proses penjemuran	14
Gambar 7. Proses penggorengan	14
Gambar 8. Proses pengemasan	14
Gambar 9. Materi design kemasan	15
Gambar 10. Logo UMKM.....	16
Gambar 11. Proses mencetak logo.....	16
Gambar 12. Kemasan sesudah inovasi.....	17
Gambar 13. Kemasan sebelum inovasi	17
Gambar 14. Pembuatan Blog dan Instagram.....	18
Gambar 15. Imunisasi pengukuran tinggi badan anak.....	19
Gambar 16. Imunisasi pengukuran lingkaran kepala anak	19
Gambar 17. Testimoni pembelian produk.....	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1 . Data jumlah penduduk.....	3
Tabel 2. Data pendidikan dalam KK	4
Tabel 3. Data pekerjaan.....	4
Tabel 4. Data agama	5
Tabel 5. Waktu Kegiatan.....	9

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, yang selalu memberkati dan menyertai penulis dalam penyelesaian laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini. Atas segala berkat dan kasih-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan ini yang berjudul “PEMANFAATAN DAN PENGEMBANGAN UMKM KERUPUK RAMBAK MELALUI AKSES DIGITAL DI ERA PANDEMI COVID-19 DESA SIDOHARJO PRINGSEWU”. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu kegiatan dari wujud dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh civitas akademika khususnya oleh mahasiswa di Perguruan Tinggi dalam kegiatan pembelajaran dan penelitian.

Banyak hambatan dan kesulitan yang penulis temui dalam pelaksanaan hingga penyusunan laporan ini, namun tekad yang kuat, dorongan, serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. Firmansyah YA, MBA., M.Sc selaku rektor Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
2. Ibu Dr. Anggalia Wibasuri, MM selaku Ketua Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
3. Ibu Zuriana, S.E., MM selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dengan penuh kesabaran serta memberikan arahan, ilmu serta saran kepada penulis hingga laporan PKPM ini terselesaikan.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Darmajaya, khususnya kepada dosen-dosen Jurusan Manajemen yang telah memberikan ilmu selama menuntut ilmu di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
5. Keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat selama pelaksanaan PKPM hingga penyusunan laporan ini.

6. Bapak Turyanto selaku bapak RT 013 desa Sidoharjo kecamatan Pringsewu, kabupaten Pringsewu yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PKPM mandiri di desa Sidoharjo.
7. Ibu Mita selaku pemilik UMKM kerupuk rambak yang telah bersedia untuk dijadikan subjek kegiatan PKPM.
8. Masyarakat desa Sidoharjo yang telah bersedia membantu penulis menjalankan program kerja sehingga kegiatan PKPM dapat terlaksananya dengan lancar hingga akhir.
9. Teman-teman yang selalu memberikan semangat selama pelaksanaan PKPM hingga penyusunan laporan ini.
10. Serta semua pihak dan rekan-rekan yang tidak dapat saya tuliskan satu persatu untuk semua dukungan kepada saya dalam rangka pelaksanaan PKPM sampai dengan penulisan Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, saran dan kritik untuk pengembangan lebih lanjut sangatlah penulis harapkan. Semoga laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 16 September 2021

Penulis,

Elisabeth Stania Gita Nirmala

NPM. 1812110265

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

COVID-19 pertama kali mulai terdeteksi keberadaannya di Wuhan, China pada Desember 2019. Badan Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO) secara resmi mendeklarasikan bahwa COVID-19 sebagai pandemi. Pengertian pandemi menurut WHO adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global dan merata di seluruh dunia. Berdasarkan kejadian ini, WHO memberi peringatan pada seluruh masyarakat di negara yang ada dunia ini untuk meningkatkan kesiapan dan kesiagaan untuk mencegah maupun menangani pandemi COVID-19 ini. Hal ini dikarenakan adanya kemungkinan penyebaran yang terjadi. Dan benar saja pandemi COVID-19 per hari Senin tanggal 2 Maret 2020, Indonesia mulai masuk ke dalam salah satu negara yang terjangkit COVID-19 ini, hingga hari ini saat ditulisnya laporan ini, COVID-19 belum hilang dari muka bumi ini.

Bersamaan dengan terjadinya pandemi COVID-19 ini, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan yang terjadwal secara akademik di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya setiap semester.

Adapun tujuan dalam Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di masa pandemi COVID-19 yaitu mewujudkan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat dengan mengedepankan kepada pencegahan dan penanggulangan pandemi COVID-19 yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, membantu mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang

dipelajari secara langsung yang sesuai dengan teori sehingga memberi manfaat bagi masyarakat, membekali mahasiswa dengan kemampuan pendekatan masyarakat dan membentuk sikap serta perilaku untuk senantiasa peka terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat khususnya di masa pandemi COVID-19 ini, memberi pengalaman belajar mahasiswa dalam kehidupan masyarakat dan mendewasakan kepribadian dan memperluas wawasan mahasiswa, melatih mahasiswa belajar bersama masyarakat untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam pencegahan dan penganggulangan pandemi COVID-19, membantu pemberdayaan masyarakat terdampak pandemi COVID-19 melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya penanggulangan. Maka, dalam hal ini Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya memiliki tanggungjawab yang besar untuk juga berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan penyebaran COVID-19 ini di masyarakat dengan penerapan berbagai program. Dengan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat, hal ini juga bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pelaksanaan PKPM secara individu/mandiri akan lebih efektif dari sisi penjagaan diri dari penularan daripada secara berkelompok yang justru memiliki potensi penularan lebih besar.

Berdasarkan pertimbangan pandemi COVID-19, maka pelaksanaan PKPM periode Genap 2021 akan dilaksanakan secara mandiri/individu oleh mahasiswa dan berlokasi di domisili tempat tinggal peserta PKPM. Desa Sidoharjo merupakan lokasi kegiatan program PKPM mandiri/ individu yang dipilih berdasarkan daerah domisi tempat tinggal peserta PKPM Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Desa Sidoharjo terletak di Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu. Desa Sidoharjo memiliki visi, visi desa Sidoharjo yaitu “ Bersama Membangun Desa Sidoharjo Menjadi Lebih Makmur ” Rumusan Visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan

Pelaksanaan Pembangunan di Desa Sidoharjo baik secara individu maupun kelembagaan sehingga 6 (Enam) Tahun ke depan Desa Sidoharjo mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan. Adapun misi desa Sidoharjo yaitu Bersama masyarakat memperkuat kelembagaan desa yang ada sehingga dapat melayani masyarakat secara optimal; Bersama masyarakat dan kelembagaan desa menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan yang partisipatif; Bersama masyarakat dan kelembagaan desa dalam mewujudkan Desa Sidoharjo yang Makmur, aman, tentram dan damai serta bersenyum manis; Bersama masyarakat dan kelembagaan desa memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tabell. Data jumlah penduduk

Kelompok	Jumlah	
	Banyak Data (n)	Presentase (%)
Laki-Laki	590	53.44%
Perempuan	514	46.56%
Jumlah	1104	100.00%
Belum Mengisi	0	0.00%
Total	1104	100.00%

Sumber: <http://pekonsidoharjo.desa.id/>

Berdasarkan data diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah total penduduk desa Sidoharjo 1104 jiwa, diantaranya 590 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 514 jiwa berjenis kelamin perempuan.

Tabel2. Data pendidikan dalam KK

Kelompok	Jumlah	
	Banyak Data (n)	Presentase (%)
Tidak / Belum Sekolah	147	13.32%
Belum Tamat SD/Sederajat	73	6.61%
Tamat SD/Sederajat	287	26.00%
SLTP/Sederajat	206	18.66%
SLTA/Sederajat	302	27.36%
DIPLOMA I/II	11	1.00%
AKADEMI/DIPLOMA III/S. MUDA	23	2.08%
DIPLOMA IV/STRATA I	53	4.80%
STRATA II	2	0.18%
Jumlah	1104	100.00%
Belum Mengisi	0	0.00%
Total	1104	100.00%

Sumber : <http://pekonsidoharjo.desa.id/>

Dalam tabel berdasarkan data Kartu Keluarga, dapat kita ketahui bahwa sebagian besar warga desa Sidoharjo memiliki latar belakang pendidikan SLTA/Sederajat.

Tabel3. Data pekerjaan

Kelompok	Jumlah	
	Banyak Data (n)	Presentase (%)
Belum/Tidak Bekerja	207	18.75%
Mengurus Rumah Tangga	255	23.10%
Pelajar/Mahasiswa	218	19.75%
Pensiunan	5	0.45%
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	37	3.35%
Kepolisian RI (POLRI)	1	0.09%
Perdagangan	3	0.27%
Petani/Pekebun	17	1.54%
Karyawan Swasta	35	3.17%
Karyawan BUMN	1	0.09%
Karyawan Honorer	5	0.45%
Buruh Harian Lepas	175	15.85%
Buruh Tani/Perkebunan	4	0.36%
Guru	5	0.45%
Bidan	4	0.36%
Perawat	6	0.54%

Peneliti	1	0.09%
Sopir	3	0.27%
Pedagang	9	0.82%
Wiraswasta	113	10.24%
Jumlah	1104	100.00%
Belum Mengisi	0	0.00%
Total	1104	100.00%

Sumber: <http://pekonsidoharjo.desa.id/>

Mengurus rumah tangga, pelajar / mahasiswa, belum / tidak bekerja adalah tiga data terbanyak pekerjaan yang dijalani oleh masyarakat desa Sidoharjo. Dan Kepolisian RI (POLRI), Karyawan BUMN, dan peneliti adalah tiga data pekerjaan yang dijalani masyarakat desa Sidoharjo yang jumlahnya paling sedikit.

Tabel4. Data agama

Kelompok	Jumlah	
	Banyak Data (n)	Presentase (%)
Islam	1063	96.29%
Katholik	33	2.99%
Kristen	8	0.72%
Jumlah	1104	100.00%
Belum Mengisi	0	0.00%
Total	1104	100.00%

Sumber: <http://pekonsidoharjo.desa.id/>

Berdasarkan tabel diatas, maka mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat Sidoharjo adalah agama islam dengan banyak data 1063 jiwa dengan presentase 96.29%.

Pandemi COVID-19 juga berimbas besar pada kelangsungan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Krisis ekonomi yang dialami oleh UMKM pun menjadi ancaman besar bagi perekonomian nasional. Secara umum UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran: sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi, penyedia lapangan kerja terbesar,

pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru dan sumber inovasi, dan kontribusinya terhadap neraca pembayaran. Selain itu, UMKM juga memiliki peran penting khususnya dalam perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan, serta UMKM juga berperan dalam pembangunan ekonomi pedesaan.

Desa Sidoharjo dipilih karena di sini merupakan domisili tempat tinggal penulis, dan adapun potensi UMKM yang cukup baik yaitu UMKM kerupuk rambak . UMKM kerupuk rambak milik Ibu Mita salah satunya, kegiatan ini sudah dilakoni selama 5 tahun. Ibu Mita berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan memiliki 2 orang anak. Dengan memanfaatkan waktu dirumah, ibu Mita mulai membuat kerupuk rambak. Resep pembuatan kerupuk rambak ia dapat dari orang tuanya, saat masih remaja Ibu Mita sering membantu orang tuanya membuat kerupuk rambak. Ia berhasil mempraktekan resep itu, sehingga ia sekarang memiliki usaha UMKM kerupuk rambak, terbukti dari hasil kerupuk yang ia buat rasanya enak dan gurih, dengan tekstur yang renyah. Ia memasarkan produknya hanya melalui pedagang dipasar dan menjualnya dari warung ke warung. UMKM kerupuk rambak milik Ibu Mita memiliki potensi yang menjanjikan namun kurangnya pengetahuan pelaku bisnis tentang penggunaan teknologi informasi dalam pemasaran dan kurangnya melakukan inovasi pada kemasan khususnya. Sehingga membuat UMKM kerupuk rambak milik Ibu Mita kurang efektif dalam proses kegiatan jual-beli kerana tidak bisa menjangkau ke masyarakat secara luas dan kurang menarik minat beli konsumen.

Berdasarkan permasalahan di atas, melalui ilmu digital marketing yang pernah penulis pelajari. Yang mana digital marketing dapat diartikan sebagai bisnis berbasis teknologi. Dan digital marketing adalah tentang bagaimana

memanfaatkan perkembangan teknologi sedang berkembang pesat menjadi sebuah peluang bisnis. Maka, penulis menerapkan ilmu digital marketing sebagai salah satu pendorong perkembangan teknologi serta inovasi yang dipelajari secara langsung yang sesuai dengan teori sehingga memberi manfaat bagi masyarakat atau pada pemilik UMKM kerupuk rambak. Selain itu, saat ini kemasan produk memang sudah menjadi hal yang penting. Kemasan tidak lagi hanya berfungsi sebagai wadah pembungkus produk makanan atau minuman agar terhindar dari kotoran, debu, udara, benturan dan sinar matahari, tetapi juga sebagai alat promosi dan menarik minat pembeli. Biasanya konsumen akan cenderung memilih produk makanan dengan kemasan menarik, dibandingkan dengan produk yang kemasannya polos atau sederhana dan tidak menarik. Bahkan dengan produk yang sama, namun menggunakan kemasan yang berbeda dapat mempengaruhi minat pembelian pada konsumen. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Maksyarakat (PKPM) ini dengan judul “PEMANFAATAN DAN PENGEMBANGAN UMKM KERUPUK RAMBAK MELALUI AKSES DIGITAL DI ERA PANDEMI COVID-19 DESA SIDOHARJO PRINGSEWU”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah kegiatan PKPM ini sebagai berikut :

1. Pemilik UMKM kerupuk rambak belum memanfaatkan digital marketing.
2. Pemilik UMKM kerupuk rambak belum melakukan pengembangan atau inovasi terhadap kemasan produk.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan kegiatan PKPM ini sebagai berikut :

1. Untuk membantu pemilik UMKM kerupuk rambak dalam memanfaatkan digital marketing.
2. Untuk membantu pemilik UMKM kerupuk rambak dalam melakukan pengembangan atau inovasi terhadap kemasan produk.

Sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan kegiatan PKPM yang dikemukakan diatas, maka kegiatan PKPM ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1.3.1. Bagi penulis

Kegiatan PKPM ini menambah wawasan dan pengalaman penulis yang dapat dipergunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang dan penulis memiliki kemampuan berosialisasi yang baik kepada masyarakat.

1.3.2. Bagi pemilik UMKM

Kegiatan PKPM ini membantu pemilik UMKM kerupuk rambak menambah keterampilan dalam berbisnis.

1.4. Mitra Yang Terlibat

Dalam melakukan kegiatan PKPM, adapun pihak-pihak yang terkait yaitu :

1. Kepala desa / RT
2. Ibu Mita selaku pemilik UMKM kerupuk rambak
3. Ibu Rin pemilik warung pecel dan soto yang bersedia menjadi reseller kerupuk rambak.

4. Masyarakat desa Sidoharjo Pringsewu.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1. Program-Program Yang Dilaksanakan

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilakukan ditengah kondisi pandemi COVID-19 dilaksanakan secara individu/mandiri di tempat tinggal atau domisili masing-masing dari mahasiswa/mahasiswi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Pada kesempatan kali ini, penulis berdomisili di Desa Sidoharjo, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu. Kegiatan PKPM kali ini memiliki fokus utama yaitu untuk membantu pengembangan UMKM yang ada di sekitar domisili mahasiswa tinggal. Kegiatan PKPM ini dilaksanakan selama satu bulan, dimulai dari tanggal 16 Agustus sampai dengan 16 September 2021.

2.2. Waktu Kegiatan

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan selama kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) berlangsung selama kurang lebih 30 hari, berikut rincian waktu kegiatan :

Tabel5. Waktu Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Hari	Tanggal
1	Penyerahan surat izin PKPM Mandiri kepada bapak Turyanto selaku RT 013 desa Sidoharjo Pringsewu	Senin	16 Agustus 2021
2	Kegiatan mewarna bersama anak-anak	Selasa	17 Agustus 2021
3	Membuat poster covid-19	Rabu	18 Agustus 2021

4	Melanjutkan pembuatan poster covid-19	Kamis	19 Agustus 2020
5	Mencetak poster covid-19	Jumat	20 Agustus 2020
6	Membagikan/memposting poster covid-19 di media sosial	Sabtu	21 Agustus 2020
7	Penyerahan surat izin PKPM Mandiri kepada bapak Supratikno selaku kepala desa Sidoharjo Pringsewu	Senin	23 Agustus 2020
8	Penyerahan surat izin PKPM Mandiri kepada Ibu Mitaselaku pemilik UMKM Kerupuk Rambak	Selasa	24 Agustus 2020
9	Merencanakan kegiatan pembuatan kerupuk rambak bersama Ibu Mita	Rabu	25 Agustus 2020
10	Proses membuat adonan kerupuk rambak	Kamis	26 Agustus 2020
11	Proses menjemur adonan kerupuk rambak	Jumat	27 Agustus 2020
12	Proses penggorengan kerupuk rambak	Sabtu	28 Agustus 2020
13	Proses pengemasan kerupuk rambak	Senin	30 Agustus 2020
14	Merencanakan inovasi kemasan kepada produk milik Ibu Mita	Selasa	31 Agustus 2020
15	Membuat materi tentang design kemasan	Rabu	01 September 2020
16	Melanjutkan membuat materi design kemasan	Kamis	02 September 2020
17	Membuat logo kemasan kerupuk rambak	Jumat	03 September 2020
18	Mencetak logo menjadi stiker	Sabtu	04 September 2020
19	Membeli standing pouch di pasar	Senin	06 September 2020
20	Mensosialisasikan inovasi kemasan kerupuk rambak kepada Ibu Mita	Selasa	07 September 2020
21	Membuat blog penjualan	Rabu	08 September 2020
22	Membuat instagram @kerupuk.rambak_indra	Kamis	09 September 2020
23	Imunisasi posyandu Merpati 6 desa Sidoharjo Pringsewu	Jumat	10 September 2020
24	Proses membuat adonan kerupuk rambak	Sabtu	11 September 2020
25	Proses penggorengan kerupuk rambak	Senin	13 September 2020
26	Proses pengemasan kerupuk rambak	Selasa	14 September 2020
27	Mencari reseller kerupuk rambak	Rabu	15 September 2020
28	Penutupan PKPM Mandiri	Kamis	16 September 2020

2.3. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

1. Penyerahan surat izin Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kepada bapak Supratikno selaku kepala desa Sidoharjo dan bapak

Turyanto selaku RT 013 desa Sidoharjo, Kecamatan Pingsewu, Kabupaten Pringsewu.

Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah silaturahmi dengan kepala desa maupun bapak RT dan menyehahkan surat izin guna meminta izin untuk melakukan kegiatan PKPM, karena izin mereka sangat dibutuhkan dalam kelancaran saat dilaksanakannya kegiatan PKPM ini.



Gambar1. Foto bersama Kepala Desa



Gambar2. Foto bersama RT

2. Mewarnai Bersama Anak-anak Desa Sidoharjo

Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah untuk mengajak anak-anak di desa Sidoharjo memperingati hari HUT Kemerdekaan Negara Indonesia yang ke-76. Dengan tema “Pahlawan” diharapkan kegiatan ini dapat membangun semangat anak-anak sebagai generasi muda menjadi pahlawan untuk membangun negeri ini menjadi lebih baik di masa yang akan datang.



Gambar3. Kegiatan mewarnai

3. Membuat poster tentang COVID-19

Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah mensosialisasikan, dan mengedukasi kepada masyarakat tentang bahaya COVID-19, cara menggunakan masker dengan baik dan mengenali gejala-gejala apa saja yang dirasakan bila terpapar COVID-19. Diharapkan dengan adanya poster ini yang di share di media sosial penulis, dapat menjangkau lebih luas lagi, dan membuat masyarakat menyadari pentingnya mematuhi protokol kesehatan.



Gambar4. Poster COVID-19

4. Penyerahan surat izin Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kepada ibu Mita selaku pemilik UMKM Kerupuk Rambak.

Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah silahturahmi dengan pemilik UMKM dan menyerahkan surat izin guna untuk membantu kegiatan

pembuatan kerupuk rambak dan melaksanakan progja-progja yang akan dilakukan penulis.



Gambar5. Foto bersama pemilik UMKM

5. Proses pembuatan kerupuk rambak.

Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah membantu pemilik UMKM dalam pembuatan kerupuk rambak dari awal hingga siap untuk dijual. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi penulis untuk menambah ilmu dalam proses step by step pembuatan kerupuk rambak.



Gambar6. Proses penjemuran



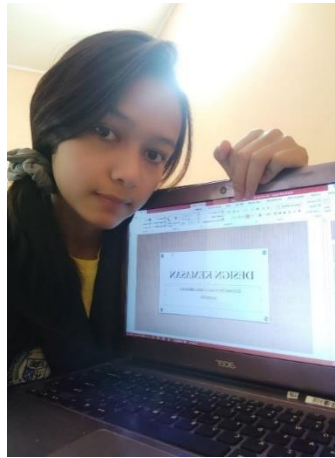
Gambar7. Proses penggorengan



Gambar8. Proses pengemasan

6. Membuat materi desain kemasan.

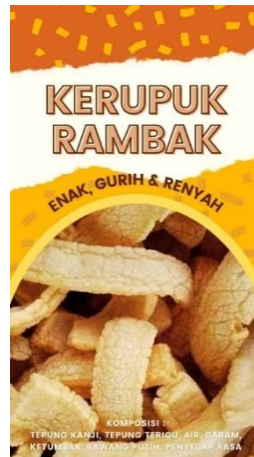
Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah untuk melakukan inovasi, diperlukan materi untuk menjelaskan kepada pemilik UMKM guna menambah ilmu pemilik UMKM dan meyakinkan pemilik UMKM apa yang akan penulis lakukan agar mendapatkan persetujuan oleh pihak pemilik UMKM.



Gambar9. Materi design kemasan

7. Membuat logo UMKM Kerupuk Rambak.

Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah pembuatan logo untuk UMKM sangat diperlukan sebagai tanda pengenal produk yang dijual dipasar oleh produk milik UMKM lainnya. Logo ini juga akan membuat kemasan lebih menarik lagi, sehingga diharapkan dapat menambah minat beli konsumen.



Gambar10. Logo UMKM

8. Mencetak logo menjadi stiker.

Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah setelah membuat design logo, maka hal selanjutnya yakni mencetak logo menjadi stiker guna mempermudah untuk ditempel pada kemasan kerupuk rambak milik ibu Mita.



Gambar11. Proses mencetak logo

9. Inovasi kemasan Kerupuk Rambak.

Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah saat izin di dapatkan dan semua alat dan bahan terkumpul maka dilakukannya proses inovasi, dilakukannya inovasi ini agar menambah minat beli konsumen pada produk UMKM kerupuk rambak milik Ibu Mita.



Gambar12. Kemasan sesudah inovasi



Gambar13. Kemasan sebelum inovasi

10. Membuat blog penjualan dan instagram.

Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah pada zaman sekarang media sosial memiliki peran penting dalam melakukan promosi terhadap produk yang kita jual. Sehingga, diharapkan dengan membuat blog penjualan dan instagram UMKM kerupuk rambak milik Ibu Mita dapat menjangkau konsumen lebih luas lagi.



Gambar14. Pembuatan Blog dan Instagram

11. Imunisasi Posyandu Merpati 6

Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah turut serta untuk membantu ibu-ibu bidan dalam menyelenggarakan kegiatan rutin pemeriksaan kesehatan anak di Posyandu Merpati 6. Kegiatan ini terdiri dari menimbang berat badan anak, mengukur tinggi badan anak, mengukur lingkar kepala anak, suntik dan memberikan vitamin untuk anak.



Gambar15. Imunisasi pengukuran tinggi badan anak



Gambar16. Imunisasi pengukuran lingkaran kepala anak

12. Mencari reseller kerupuk rambak.

Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah selain menjual lewat media sosial, sebaiknya dilakukan juga berjualan secara langsung atau bertemu dengan pembeli. Dengan adanya reseller ini maka akan menambah pemasukan yang akan didapatkan.



Gambar17. Testimoni pembelian produk

2.4.Dampak Kegiatan

Adapun dampak kegiatan yang ditimbulkan dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), sebagai berikut :

1. Dampak kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi pemilik UMKM:

Pemilik UMKM Kerupuk Rambak yang semula melakukan proses jual produk kerupuk rambak secara langsung (belum menggunakan bantuan media sosial) dan belum mengerti untuk cara penggunaannya sekarang sudah mulai dan sangat terbantu sekali dengan dibuatkannya media sosial berupa akun blog penjualan dan akun instagram. Jangkauan pemasaran diharapkan lebih luas dengan dibuatkannya akun blog penjualan dan akun instagram tersebut serta pemilik UMKM kerupuk rambak dapat melakukan penjualan produknya kapanpun dan dimanapun.

Inovasi kemasan produk menambah nilai jual produk, sehingga menambah jumlah pemasukan yang didapatkan. Logo pada kemasan juga membuat produk lebih menarik, terdapat komposisi yang jelas, sehingga pembeli dapat mengetahui apa saja bahan baku pembuatan produk tersebut. Pemakaian standing pouch yang mana jenis kemasan ini merupakan kemasan yang bisa berdiri dan bentuknya menyerupai kantung. Kemasan ini menggunakan zipper untuk memudahkan membuka dan menutup kemasan dengan mudah. Kemasan ini mempunyai bentuk yang modern sehingga membuat kemasan ini banyak diminati oleh konsumen. Selain hal tersebut, menggunakan kemasan standing pouch memiliki beberapa keuntungan yang lainnya, yakni praktis, tersedia dalam banyak macam ukuran, kualitas produk terjamin, modern sehingga lebih menarik, dan harga yang cukup ekonomis.

Hasil yang diharapkan pada tahap ini adalah meningkatnya jumlah pembeli dari UMKM kerupuk rambak milik Ibu Mita.

2. Dampak kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi lingkungan sekitar :

Kegiatan mewarnai bersama anak-anak desa Sidoharjo dengan tujuan memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia memiliki dampak positif bagi anak-anak yang mengikuti kegiatan ini. Mereka sangat antusias dan bergembira dalam mengikuti kegiatan mewarnai. Mengingat kondisi sekarang ini ditengah pandemi COVID-19 yang biasanya diadakan berbagai lomba di lingkungan tetapi karena adanya pandemi ini sudah 2 tahun lamanya tidak diadakan berbagai lomba untuk memperingati hari Kemerdekaan Indonesia.

Kegiatan pembuatan poster tentang COVID-19 yang terdiri dari panduan mematuhi protokol kesehatan, gejala-gejala yang ditimbulkan bila terpapar virus COVID-19, dan pentingnya menggunakan masker medis yang penulis share ke media sosial, diharapkan dapat dijangkau lebih luas lagi. Masyarakat masih kurang memahami betapa bahayanya pandemi COVID-19 ini, karena masyarakat belum 100% mematuhi protokol kesehatan dan belum terbuka dengan adanya vaksinasi COVID-19 . Diharapkan dengan dibuatnya poster ini, masyarakat lebih terbuka untuk melakukan vaksinasidan mematuhi protokol kesehatan supaya masyarakat terhindar dari paparan virus COVID-19.

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh program kegiatan yang dilakukan selama kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Sidoharjo Pringsewu, maka dapat penulis simpulkan bahwa :

1. Pemilik UMKM kerupuk rambak telah melakukan pemanfaatan digital marketing sebagai sarana pemasaran produk, hal ini dibuktikan sudah tersedianya blog penjualan dan akun instagram untuk melakukan promosi produk agar lebih dapat dijangkau lebih luas lagi sehingga dapat membantu meningkatkan penjualan.
2. Pemilik UMKM kerupuk rambak sudah melakukan pengembangan atau inovasi terhadap kemasan produk, dengan menggunakan standing pouch dan logo. Inovasi kemasan ini berguna untuk menambah nilai jual produk dan memberikan ciri khas pada produk kerupuk rambak milik ibu Mita dengan kerupuk rambak yang lainnya, sehingga dapat menambah jumlah pemasukan yang didapatkan.

3.2. Saran

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan selama kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini berlangsung, adapun saran yang ingin penulis sampaikan.

1. Untuk pemilik UMKM dan masyarakat lingkungan sekitar. Melalui program kerja yang telah dilakukan, diharapkan dapat menjawab perosalan yang dialami oleh pemilik UMKM dan masyarakat lingkungan sekitar. Kendala dan kekurangan yang ada merupakan hal yang kelak dijadikan pembelajaran yang dapat diperbaiki dikemudian hari, sehingga

dapat menjadi perubahan yang lebih baik dan berarti. Oleh karena itu, dengan adanya pengalaman tersebut semoga kesalahan yang ada tidak terulangi kembali, sehingga untuk kedepannya kita tidak jatuh di kesalahan yang sama.

2. Untuk Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) harus selalu dilakukan disetiap semesternya. Karena kegiatan ini merupakan awal dalam tahap pengalaman belajar mahasiswa dalam kehidupan masyarakat dan mendewasakan kepribadian dan memperluas wawasan mahasiswa yang kelak para mahasiswa akan terjun secara nyata di masyarakat dengan berbagai persoalan setelah menyelesaikan pendidikannya.
3. Untuk mahasiswa yang akan melakukan kagiatan PKPM di periode selanjutnya. Jadikan pembekalan dari panitia pelaksanaan atau LPPM untuk mendapatkan informasi sebaik-baiknya , agar waktu yang diberikan seelum penerjunan dapat digunakan untuk persiapan terjun secara langsung ke masyarakat. Sebelum pelaksanaan kegiatan PKPM, hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuan dan keterampilan serta mental. Diharapkan selama menjadi mahasiswa peserta PKPM, untuk tetap terbuka dan sopan dalam menerima kritik dan saran dari masyarakat untuk memudahkan mahasiswa peserta PKPM berbaur dan memahami karakter masyarakat. Senantiasa mahasiswa pesetra PKPM mentaati norma-norma yang ada di masyarakat baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

3.3.Rekomendasi

Desa Sidoharjo Pringsewu memiliki banyak sekali potensi bisnis, antarlain UMKM pembuatan bahan bangunan, pabrik-pabrik kecil, batu bata, dan genting buatan tangan. Namun para pelaku bisnis masih kurang memanfaatkan teknologi ditengah zaman yang sudah berkembang saat ini. Maka, penulis ingin merekomendasikan untuk kegiatan PKPM periode selanjutnya dilakukan di desa Sidoharjo Pringsewu. Karena desa Sidoharjo memiliki potensi bisnis yang harus dikembangkan dan membutuhkan bantuan adan campur tangan oleh para mahasiswa yang mengerti tentang teknologi, sehingga pemilik UMKM akan terbantu dan merasakan kemudahan, efektif dan efisien dalam melaksanakan kegiatan bisnis dengan memanfaatkan teknologi yang ada.

dengan email dan no rekening. Jadi, proses jual beli dapat berlangsung secara virtual.



Instagram penulis, yang dibuat untuk selalu update kegiatan selama PKPM berlangsung. Pada instagram tersebut terdiri dari foto dan video kegiatan PKPM, mulai dari pelepasan mahasiswa/i untuk melakukan kegiatan PKPM oleh rektor IIB Darmajaya hingga penutupan kegiatan PKPM oleh rektor IIB Darmajaya.

2. Bukti aktifitas lainnya



PPT materi design kemasan. PPT ini berguna untuk menjelaskan pemilik UMKM bahwa penulis akan melakukan inovasi kemasan pada produk. Di buatnya PPT ini diharapkan pemilik UMKM dapat mengerti tujuan dan maksud dilakukannya inovasi pada kemasan. Dengan menggunakan SmartArt materi dapat tersampaikan dengan mudah dan pemilik mengerti isi dari PPT tersebut.



Logo yang dibuat oleh penulis, pada logo tersebut terdapat nama produk, rasa produk, tekstur produk, gambar produk, dan komposisi produk. Diharapkan dengan logo tersebut para calon konsumen menjadi tertarik untuk membeli produk.



Standing pouch, yang digunakan untuk inovasi kemasan kerupuk rambak. Standing pouch menggunakan zipper untuk memudahkan membuka dan menutup kemasan dengan mudah.



Kemasan yang digunakan sebelum dilakukannya inovasi. Menggunakan plastik bening ukuran 9x20 dan menggunakan strapless dianggap kurang efektif, dan berbahaya karena strapless tidak cocok digunakan untuk makanan.



Wilayah atau domisili penulis di mana kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dilakukan. Desa Sidoharjo, kec. Pringsewu, Kab. Pringsewu.



Posko penanganan COVID-19 desa Sidoharjo yang letaknya di Kantor Kelurahan desa Sidoharjo.



Kegiatan mewarnai dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

Darmajaya 2021, Buku Panduan Penyusunan dan Penulisan Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat, IIB Darmajaya: Bandar Lampung